

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Ringkasan Masuk dan Keluar (RM 1) Rawat Inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Moch Afel Giandi, Nim G41182097, Tahun 2002, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Politeknik Negeri Jember, Mudafiq Riyan Pratama, S.Kom.,M.Kom. (Pembimbing 1).

Formulir ringkasan masuk dan keluar merupakan salah satu formulir yang bernilai guna dan tidak dimusnakan. Formulir ringkasan masuk dan keluar memuat informasi tentang identitas pasien, laporan penting, dan autentifikasi, sehingga formulir ringkasan masuk dan keluar wajib terisi lengkap. peneliti melakukan studi pendahuluan secara observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis yang berada di unit *coding*. Hasil dari observasi formulir ringkasan masuk dan keluar yang dilaksanakan di unit *coding* RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, didapatkan kelengkapan mencapai 87%, sedangkan ketidaklengkapan mencapai 13%. Tujuan dari penelitian ini menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk keluar menggunakan metode analisis kualitatif dan mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar di RSUP Dr. Sardjito menggunakan metode 5M (Man, Many, Method, Materials, Machine).

Hasil analisis faktor-faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian ringkasan masuk dan keluar di RSUP Dr. Sardjito yaitu, faktor *Man* yang menyebabkan ketidaklengkapan ringkasan masuk dan keluar yaitu kesibukan DPJP sehingga lupa dalam pengisian ringkasan masuk dan keluar, serta kurangnya pengetahuan petugas bangsa dalam pengisian ringkasan masuk dan keluar, faktor *money* tidak terdapat masalah dikarenakan telah terdapat anggaran dana serta penyediaan kebutuhan dalam pengisian ringkasan masuk dan keluar. faktor *method* yang menyebabkan ketidaklengkapan ringkasan masuk dan keluar yaitu SOP mengenai kelengkapan berkas rekam medis rawat inap yang ada tidak dijalankan baik oleh petugas, faktor *material* tidak terdapat masalah dikarenakan tahan lama untuk pengisian yang lama, dan metode untuk pengisian data di formulir baik itu tulis tangan

dan mesin sudah sesuai, faktor *machine* yang menyebabkan ketidaklengkapan ringkasan masuk dan keluar yaitu ketidaksesuaian dokter ketika mengisi ringkasan masuk dan keluar dengan yang ada di SIMRS.

Saran yang diberikan peneliti terkait analisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian ringkasan masuk dan keluar rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yaitu pihak rumah sakit melakukan evaluasi, sosialisasi, serta menegaskan kepada petugas dan tenaga kesehatan perekam medis agar selalu mengingatkan dokter, perawat, maupun petugas ruangan untuk memenuhi dan melaksanakan SOP, sehingga tidak terjadi ketidaklengkapan berkas rekam medis dan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif dan kuisioner agar diperoleh data yang lebih akurat dan hasil yang lebih baik.